

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Syariat Islam sebagai ajaran yang sempurna memberikan panduan dalam berbagai hal salah satunya dalam investasi. Prinsip investasi dalam islam bukan hanya mengejar keuntungan semata, namun islam mengutamakan prinsip halal dan masalah dalam berinvestasi Pada dasarnya investasi adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif, bermanfaat bagi orang lain, dan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai alternatif penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi di pasar modal dalam bentuk saham.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah merubah dunia usaha menjadi semakin berkembang. Para pelaku usaha berusaha memaksimalkan keuntungan dengan penggunaan sumber daya yang minimal, sehingga membuat persaingan antar dunia usaha menjadi semakin ketat, oleh karena itu manajemen perusahaan, Peningkatan kinerja keuangan bisa dilihat dari banyaknya kegiatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Laba bagi perusahaan berkaitan secara langsung terhadap

kelangsungan suatu perusahaan. Laba yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pada prinsipnya investor lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan masa yang akan datang, stabilitas keuntungan tersebut serta hubungan dengan keuntungan perusahaan-perusahaan lainnya; untuk dibutuhkan suatu ukuran-ukuran tertentu menggunakan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang paling umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Analisis rasio keuangan adalah rasio. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan. Investor dan pihak berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan guna mengetahui baik tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.<sup>1</sup>

Rasio profitabilitas perusahaan dapat diukur salah satunya menggunakan *Return On Equity*. karena *Return On Equity* mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur efektivitas

---

<sup>1</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses), 2006, hlm. 163.

perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.<sup>2</sup> *Return on equity* adalah alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior, dan merupakan hasil atas hak pemegang saham. Semakin tinggi laba perusahaan seharusnya semakin tinggi pula *Return on equity*. Besarnya *ROE* perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *current ratio*, *debt to equity*. Selain itu kebijakan perusahaan akan berdampak terhadap *ROE* salah satunya mengenai kebijakan pembagian deviden yang akan mempengaruhi jumlah modal perusahaan.

*Curren ratio (CR)*<sup>3</sup> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. *Curren ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

*Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas, rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur sehingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang, Rasio ini disebut juga rasio leverage atau struktur modal yang merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pengimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.<sup>4</sup> Modal sendiri adaah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal

---

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 108.

<sup>3</sup> Putri Ayu Mahardika dan Marbun Dohar, "Debt To Equity Ratio dan Current Ratio" dalam jurnal Widyakala vol. 3 Maret 2016, hlm 24

<sup>4</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)* Yogyakarta : BPFE, 2011, hal 114.

dari mengambil bagian peserta, atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lalin-lain.

Salah satu perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah PT.Adhi Karya Persero, Tbk. Merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang konstruksi yang bermarkas di Jakarta. Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 Maret 1960, yang merupakan jenis perusahaan BUMN/Publik.

Berikut ini adalah data empiris mengenai Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Curren Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* pada PT. Adhi Karya persero, Tbk. Periode 2009-2018

**Tabel 1.1.**  
***Curren Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) dan return On Equity (ROE)***  
**Pada PT.Adhi Karya persero, Tbk.Tahun 2009-2108**

Tahun		CR (%)		DER (%)		ROE (%)		KET
2009	1	0,94%		6,68%		0,22%		-
2010	2	0,80%	↓	4,71%	↓	0,03%	↓	-
2011	3	1,04%	↑	4,67%	↓	0,18%	↑	-
2012	4	1,08%	↑	5,17%	↑	0,17%	↓	-
2013	5	1,11%	↑	5,27%	↑	0,26%	↑	-
2014	6	1,08%	↓	4,975	↓	0,20%	↓	-
2015	7	1,26%	↑	2,24%	↓	0,09%	↓	-
2016	8	1,15%	↓	2,68%	↑	0,05%	↓	-
2017	9	1,10%	↓	3,82%	↑	0,08%	↑	-
2018	10	1,06%	↓	3,80%	↓	0,10%	↑	-

Sumber: *Company Report* PT. Adhi Karya PerseroTbk. Periode 2009-2018

Keterangan

Warna Biru = Tahun tersebut mengalami masalah

Warna Hitam = Tahun tersebut tidak mengalami masalah

Berdasarkan pada tabel 1.1 data tahun di atas pada PT. Adhi karya Persero, Tbk Periode 2009-2018 terdapat hasil yang tidak sesuai harapan, adanya ketidak konsistenan hubungan antara Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Return On

Equity, fenomena tersebut terjadi pada tahun 2010, 2011, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2018.

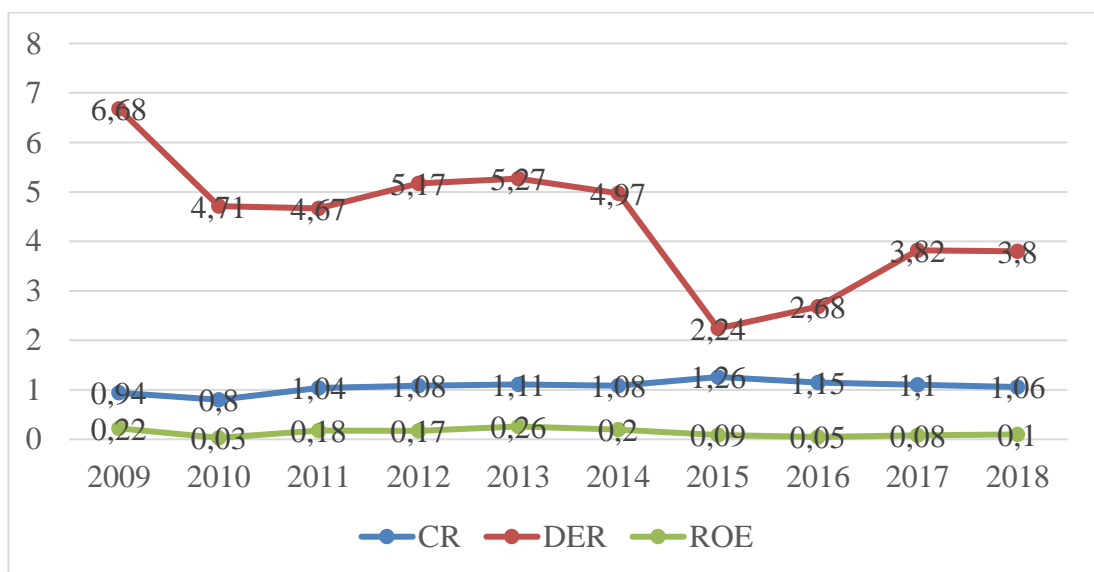
Dilihat dari tabel diatas pada Tahun 2010 *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,14% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) 1,97%, Sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami penuruunan sebesar 0,19%. Pada tahun 2011 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 0,24% sedangkan *Return On Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan sebesar 0,15%.

Pada Tahun 2013 *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,03% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,10%, Sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 0,09%. Pada Tahun 2014 *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,03% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,30%, Sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami penuruunan sebesar 0,06%. Sedikit penurunan pada tahun sebelumnya yaitu *Return On Equity* pada Tahun ini hanya sebesar 0,05%.

Pada tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 2,73%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,11%. Pada tahun 2016 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0,11% sedangkan *Return On Equity* (ROE) juga mengalami penurunan sebesar 0,04%. Pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1,14% sedangkan *Return On Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan sebesar 0,03%.

Dengan demikian setelah data tahunan pada PT. Adhi karya Persero, Tbk periode 2008-2108 yang disajikan dalam bentuk tabel, maka berikut ini adalah data tahunan PT. Adhi Karya Persero, Tbk periode 2009-2018 dalam bentuk grafik.

**Grafik 1,1**  
**Grafik Tahunan *Current Ratio*, Debt To Equity dan Return On Equity PT. Adhi Karya Persero, Tbk Periode 2009-2018**



Setelah melihat data pada tabel dan grafik PT. Adhi Karya Persero Tbk. Periode 2009-2018 di atas, terlihat jelas bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) maupun *Return On Equity* (ROE) sangat Fluktuatif. Pada Tahun 2011 dan 2012 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan yang diikuti oleh penurunan *Return On Equity* (ROE) kemudian pada Tahun 2012 ke 2017 *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan yang juga diikuti dengan peningkatan *Return On Equity* (ROE), Peningkatan dan penurunan *Current Ratio* (CR) yang diikuti dengan peningkatan dan penurunan *Return On Equity* (ROE) tidak sesuai dengan teori. Dalam teori. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka *Return On Equity* (ROE)

akan semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *Curren Ratio* (CR) mempunyai hubungan negatif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) terus menerus mengalami penurunan dari tahun 2010, 2011, 2014, 2015, dan 2018 yang diikuti dengan penurunan *Return On Equity* (ROE) pada Tahun 2012 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan yang juga diikuti dengan peningkatan *Return On Equity* (ROE). Ketidaksesuaian terjadi terus menerus dari tahun ke tahun. Sehingga hal ini menimbulkan beberapa masalah. Menurut teori *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan negatif dengan *Return On Equity* (ROE), artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang **Pengaruh *Curren Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Studi Pada PT. Adhi Karya Persero Tbk. Periode 2009-2018).**

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Adapun identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas bahwa profitabilitas merupakan gambaran kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Daya tarik utama bagi investor dalam berinvestasi adalah tingkat profitabilitas yang tinggi semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan mengidentifikasi bahwa keuntungan yang di terima para investor semakin besar. Adapaun kemampuan bagi investor atas modal yang diinvestasikan diukur melalui *Return On Equity* (ROE).

*Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan pada prakteknya dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya *Curren Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). *Curren Ratio* (CR) berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melikuidasi aset lancar. Sedangkan *Debt To Equity* (DER) berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.

## **2. Rumusan Masalah**

Mengacu kepada permasalahan di atas, peneliti berpendapat bahwa tingkat *Curren Ratio* (CR) mempunyai korelasi terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) yang mana keduanya diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh *Curren Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya Persero, Tbk. Periode 2009-2018?
- b. Seberapa besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya Persero, Tbk. Periode 2009-2018?



- c. Seberapa besar pengaruh *Curren Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya Persero, Tbk periode 2009-2018?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Curren ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2009-2018.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2009-2018.
3. Pengaruh *Curren Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Adhi Karya Tbk periode 2009-2018.



### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis diantaranya seperti yang peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Curren Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Curren Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

- c. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi dengan mengkaji *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.
- b. Bagi kreditur dapat digunakan sebagai pertimbangan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.